

## ABSTRAK

Abal Laitsi Nasatha, NIM B01209050, 2013. Pesan Dakwah Dalam Media Cetak (Analisis Wacana Rubrik Hikmah Al Qur'an Majalah Nurul Hayat Edisi 100-102). Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci : Pesan Dakwah, Majalah, Analisis Wacana

Fokus persoalan penelitian ini adalah apa makna pesan dakwah yang terdapat dalam Rubrik Hikmah Al Qur'an Majalah Nurul Hayat Edisi ke 100-102 dan untuk mengetahui representasi pesan dakwah yang dibentuk dalam tulisan tersebut dalam analisis wacana Van Dijk. Analisis Wacana Rubrik Hikmah Al Qur'an Edisi ke 100-102?

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif berdasarkan teori analisis wacana perspektif Van Dijk dengan melihat sebuah teks wacana terdiri dari enam struktur, yakni **Tematik, Skematik, Semantik, Sintaksis, Stilistik** dan **Retoris**. Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif non kancang. Kemudian teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan teknik dokumentasi dan observasi. Data kemudian dianalisis menggunakan metode analisis wacana perspektif Van Dijk. Model ini menekankan pada aspek bahasa yang digunakan oleh media yang menggunakan 3 Struktur: struktur mikro, struktur makro dan super struktur.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa rubrik Hikmah Al Qur'an dengan tema Memotret Diri Dengan Lensa Ilahi, Pelajaran Kesantunan Dari Nabi Musa dan Muslim Abu-Abu mengandung tentang masalah keimanan (aqidah), keislaman (syariat), dan budi pekerti (akhlaqul karimah). Penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa dalam Alqur'an terdapat ayat-ayat yang memberi kita pelajaran akan kehidupan di dunia ini. Ayat Alqur'an tidak pernah pudar, walaupun saat ini sudah berada pada zaman globalisasi. Namun, banyak hal yang dapat kita peroleh dari Alqur'an sebagai pedoman hidup kita. Dalam menghadapi berbagai persoalan di kehidupan ini. Apakah kita selama ini sudah berada dalam jalan Allah SWT atau tidak? Kita bisa menilai diri kita sendiri. Banyak pelajaran yang bisa kita petik dalam Rubrik Hikmah Al Qur'an edisi 100-102 yang mengajarkan kita untuk menjadi muslim sejati, sehingga kelak dapat memperoleh kebahagiaan dunia dan akherat. Yakni masuk surga di yaumul akhir nanti.